

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan film dokumenter memiliki cerita dan proses masing – masing dengan tema dan narasumbernya. Dalam membuat film dokumenter dibutuhkan kepekaan dalam merespon sebuah isu sekitar, hal yang menarik dan aktual. Mengangkat hal yang terdekat dari pembuat film adalah salah satu cara merespon isu yang ada di sekitar. Dengan mengangkat isu sekitar atau yang terdekat memudahkan dalam proses riset, produksi, pemahaman dan pertanggungjawaban tentang karya.

Film dokumenter dapat menjadi sebuah sarana edukasi, tetapi bisa juga menjadi pemicu konflik ataupun penyelesaian konflik. Pembuat film dokumenter harus benar-benar jeli akan respon terhadap film dokumenter. Dokumenter menyangkut sebuah data yang nyata dan bukan hal yang fiksi. Maka dari itu pembuat film dokumenter harus mempertimbangkan aspek kenyamanan atau keamanan dari subjek yang terlibat.

Film dokumenter *Fortuna* adalah film dokumenter potret yang membahas musik dan sepakbola melalui DOM 65 sebagai subjeknya. Musik sebagai sebuah bentuk seni yang didalamnya terdapat berbagai macam bentuk latar belakangnya. Sepakbola sebagai salah satu cabang olahraga dapat menjadi sebuah latar belakang dan inspirasi dari penciptaan karya seni musik. Aspek *human interest* dalam film dokumenter *Fortuna* adalah proses bermusik DOM 65 yang memiliki *image* yang dekat dengan sepakbola dan konflik-konflik yang pernah terjadi dengan latar belakang sepakbola.

Gaya yang digunakan dalam film dokumenter *Fortuna* adalah interaktif. Salah satu cara membangun interaksi dengan band beraliran *Punk* adalah dengan gaya interaktif agar tidak terlalu kaku dan lebih santai. Sudut pandang narasumber tentang musik dan sepakbola menjadi sebuah kesatuan pesan yang diharapkan dapat ditangkap oleh penonton. Dalam proses pembuatan semua yang terlibat didalam film dokumenter *Fortuna* dapat mewujudkan konsep

yang direncanakan. Kendala yang terjadi lebih kepada keadaan kondisi pandemi yang membuat gerak dari produksi film dokumenter *Fortuna* sedikit terhambat. Diharapkan film dokumenter *Fortuna* selain menjadi syarat untuk kelulusan juga dapat menjadi informasi melalui sudut pandang setiap narasumber didalam film.

B. Saran

Dalam proses pembuatan film dokumenter sebagai sutradara harus memiliki kepekaan terhadap isu sekitar dan isu yan aktual. Riset yang matang menjadi sebuah kekuatan dalam menyusun sebuah konsep. Perwujudan karya dapat didukung dan dipermudah dengan konsep yang matang. Selain itu melakukan konsultasi menjadi bagian yang memperkuat konsep dalam perwujudan karya. Beberapa saran untuk pembuat film dokumenter selanjutnya adalah :

1. Mengangkat tema atau isu yang ada disekitar. Dengan hal sekitar akan memudahkan untuk proses riset dan produksinya.
2. Riset secara matang dan detail terhadap hal apapun yang menyangkut objek dalam film dokumenter dapat memperbanyak data yang didapat.
3. Menggali data ketika proses produksi sebagai cara untuk mendapatkan poin – poin yang lebih menarik.
4. Menjaga hubungan baik dan membangun kedekatan layaknya seorang teman atau keluarga dengan narasumber. Jadi pembuat film dokumeter tidak akan merasa sungkan dan narasumber juga merasa nyaman untuk diajak bekerja sama.
5. Memperbanyak *footage* sebagai persediaan gambar saat proses *editing*. *footage* yang diambilpun harus sesuai dengan *treatment* yang sudah dibuat agar lebih terfokus.
6. Ketenangan tim produksi film dokumeneter sangat dibutuhkan agar dapat berjalan lancar dalam proses pembuatannya. Dengan ketenangan akan membuat kepekaan terhadap informasi dapat terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Sumber Buku :

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV – IKJ Press
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Hermasyah, Kusen Dony. *Pengantar Ringan tentang Film Dokumenter*. Sinema Gorengan Indonesia.
- Islafatun, Nor. 2014. *Arek Bonek: Satu Hati Untuk Persebaya*. Yogyakarta: Notebook
- Marshall, George. 2005. *Kaum Skinhead*. Yogyakarta: Alinea
- Sutton, Antony. 2017. *Sepakbola The Indonesia Way Of Life*. Jakarta: Kawos Publishing
- Tanzil, Chandra. 2010. *Film Dokumentar Gampang Gampang Susah*. Jakarta: Indocs
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publishing
- Woodall, Joanna. 1977. *Potraiture: Facing the Subject*. Machester: Manchester University Press

Daftar Sumber Daring

- Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia. Kamus Bahasa Indonesia 2008, <https://bsd.pendidikan.id>. Diakses pada 10-12-2019

Daftar Sumber Visual Online

- <http://yesnowave.com/artists/dom-65/>
- <http://google.com/search?tbm=isch&q=The+Godfathers+of+Hardcore>

Daftar Narasumber

Adnan D Kusuma

Imam Senoaji

Wok The Rock

Dimaz Maulana

